

VISUALISASI IKAN KOI PADA TUBUH MANUSIA DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL

Lutfi Hendra Pratama¹, Teddy Ageng Maulana², Ranti Rachmawanti³

^{1,2,3}S1 Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu, Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
lutfihendra@student.telkomuniversity.ac.id, teddym@telkomuniversity.ac.id,
rantirach@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Ikan koi merupakan jenis ikan hias yang sangat diminati karena keindahan motif dan warnanya. Berbagai corak warna yang sangat memanjakan mata membuat para peminat ikan hias menjadi tertarik. Berawal dari hobi memelihara dan melalui proses observasi bahwa ikan koi makhluk hidup yang berkaitan erat dengan manusia, tanpa manusia sulit untuk mencapai hasil yang di inginkan. Bagaimana jika motif ikan koi tersebut diterapkan pada bagian tubuh manusia dan dijadikan atau diabadikan dalam fotografi konseptual dengan menggunakan teknik digital imaging. Tujuan penciptaan karya ini adalah memberi pemaknaan yang lebih baik terhadap ikan hias jenis koi bahwa termasuk makhluk hidup atau hewan yang memiliki nilai dan makna estetik dan dapat dijadikan sebagai media visualisasi dalam dunia fotografi. Karya tugas akhir ini berjumlah 5. Karya ini menggunakan fotografi konseptual serta teknik digital imaging yang memiliki beberapa konsep dan makna dalam setiap fotonya. Hasil karya ini dicetak dalam kertas foto dan dilaminasi doff dalam ukuran 24R. Dalam karya ini berusaha menonjolkan konsep tentang pemaknaan warna ikan dan gestur tubuh manusia. Kesimpulan sementara yang di dapat adalah koi dapat dijadikan sebagai objek representasi karena memiliki makna dalam segi estetik dalam fotografi konseptual.

Kata-kata Kunci: Ikan Koi, Motif, Warna, Manusia, Fotografi Konseptual, Digital Imaging

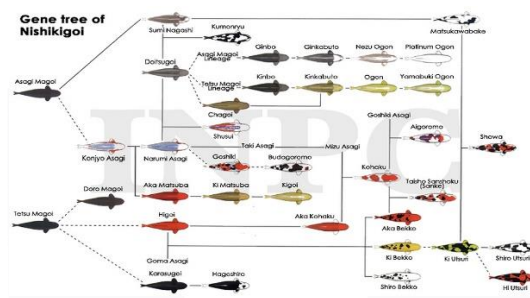
Abstract: *Koi fish is a type of ornamental fish that is in great demand because of the beauty of its motifs and colors. Various shades of color that are very pleasing to the eye make ornamental fish enthusiasts become interested. Starting from a hobby of nurturing and through the process of observing that koi fish are living things that are closely related to humans, without humans it is difficult to achieve the desired results. What if the koi fish motif is applied to parts of the human body and made or immortalized in conceptual photography using digital imaging techniques. The purpose of the creation of this work is to give a better meaning to koi ornamental fish that include living creatures or animals that have aesthetic value and meaning and can be used as visualization media in the world of photography. Digital imaging technique that has several concepts and meanings in each photo. This work is printed on photo paper and matte laminated in 24R size. This work tries to highlight the concept of the meaning of fish colors and human body gestures. The temporary conclusion that can be obtained*

is that koi can be used as objects of representation because they have meaning in terms of aesthetics in conceptual photography

Keywords: Koi Fish, Motif, Color, Human, Conceptual Photography, Digital Imaging

PENDAHALUAN

Ikan koi (*Cyprinus carpio koi*) merupakan salah satu jenis ikan hias yang memiliki bentuk visual tubuh dan warna yang indah dan menarik sehingga bernilai ekonomis sangat tinggi. Indikator keindahan pada ikan Koi dapat dilihat pada warna yang cerah dan bervariasi, bentuk dan kelengkapan fisik, tingkah laku, serta kondisi kesehatan atau staminanya (Effendie 1979). Ikan koi memiliki beragam jenis warna dan pola, kemunculan warna dan pola itu sendiri membutuhkan waktu yang sangat lama.



Gambar 1 Silsilah ikan koi

(Sumber:

<https://omakoimalang.files.wordpress.com/>)

Ikan Koi sangat mudah beradaptasi dengan yang lainnya dan cenderung stress jika hidup sendirian, corak pada tubuh ikan Koi sangat beragam, sehingga penulis tertarik untuk mengubahnya menjadi karya seni fotografi konseptual. Ikan Koi merupakan salah satu jenis ikan hias yang membawa simbol keberuntungan dan melambangkan keberanian pada laki-laki, Ikan koi dalam tubuhnya juga memiliki berbagai macam interpretasi warna. Seperti Koi berwarna emas melambangkan kekayaan dan kesejahteraan dalam kehidupan, Koi platinum melambangkan sukses dalam usaha, Koi berwarna hitam simbol

kesuksesan setelah perubahan dalam hal yang baik, Koi berwarna putih simbol keunggulan dalam hal kedudukan dalam bersosial, baik dalam karir maupun rumah tangga. Koi berwarna merah merupakan simbol kesuksesan dalam urusan romansa dan cinta. Berbagai macam komposisi warna Koi tersebut membuat penulis tertarik untuk dikembangkan dan dijadikan sebagai pokok bahasan yang dapat di refleksikan dalam kehidupan manusia. Ikan Koi memiliki sifat yang tenang yang dapat direfleksikan pada kehidupan manusia ketika dihadapkan pada suatu masalah untuk menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan ketenangan agar terselesaikan. Tujuan penciptaan karya tugas akhir ini adalah membuat karya fotografi yang menggabungkan ikan koi dan bagian tubuh manusia dengan teknik digital imaging dalam bentuk visual melalui fotografi konseptual. Fotografi konseptual dipilih tidak hanya semata mata untuk menuruti ego ataupun keinginan penulis, melainkan pemilihan fotografi konseptual adalah untuk menyampaikan konsep yang sesuai yang diharapkan antara relasi hubungan ikan koi dan manusia. Fotografi konseptual sendiri merupakan sebuah genre fotografi yang membuat penulis dapat menuangkan semua ide kreatif dan imajinatifnya menjadi suatu karya yang sangat menarik (Gerry 2021). Sebagai suatu bentuk seni, fotografi konseptual tidak pernah didefinisikan dengan baik, genre ini pertama kali hadir di tahun 1960 sebagai cara bagi para seniman untuk mendokumentasikan proses seni non-fotografi, seperti seni pertunjukan maupun seni patung, dan mereka dianggap sebagai seniman konseptual yang bertentangan dengan fotografer. Sebelumnya fotografi konseptual dinilai sebagai suatu ajang pertunjukan bakat artistik yang buruk, melainkan produksi fotografi yang baik dan berkualitas dilihat dan dinilai berdasarkan kemampuan teknis, dan bukan dilihat dari kisah yang dibalik foto tersebut, namun pada saat ini zaman telah berubah yang di mana fotografi konseptual dipuji sebagai bentuk seni (Mona, 2016).

TEORI

1. Fotografi Konseptual

Fotografi konseptual adalah fotografi yang menggambarkan sebuah ide atau gagasan. Sejak penemuan kamera fotografi, seniman telah mengeksplornya untuk menjadi sarana untuk membuat realitas palsu, atau untuk menangkap sebuah ide. Kata 'konseptual fotografi' mulai digunakan pada tahun 1960-an (Tate, n.d). Fotografi konseptual memiliki pendekatan subjektif karena makna karya dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh setiap individu dengan indra penglihatan, perasaan (seperti perasaan tersentuh dan emosional), juga bayangan (seperti ingatan atau kenangan dari individu tersebut) (Olivia, 2019, p. 29).

Fotografi Konseptual adalah bentuk fotografi yang muncul dengan menekankan beberapa unsur fotografi sebagai sebuah peristiwa, yang ditandai dengan berbagai materi sehingga seluruh objek fisik dalam fotografi menjadi suatu kejadian maupun tindakan, sedangkan Abddallah Akbar (2012:10) mengatakan dengan diawali oleh penglihatan yang terdapat dalam pikiran adalah suatu sarana untuk melatih pembelajaran bagaimana bekerja dengan gambar, kata, dan hal nyata yang dikaitkan dengan konsep tertentu sehingga meningkatkan keterampilan dalam genre fotografi.

2. Warna

Cahaya memiliki fungsi langsung yaitu warna yang dapat mewakili seluruh aspek kehidupan. Cat dan warna masih menjadi pemahaman yang ambigu dalam kehidupan masyarakat. Biasanya cat digunakan sebagai bahan yang digunakan untuk melapisi dan memperindah suatu benda maupun sebuah produk, didalam cat biasanya memuat berbagai tone warna. Untuk menghasilkan warna tersier biasanya menggunakan percampuran antara warna

primer (merah, biru, dan kuning) dan warna sekunder (orange, ungu, dan hijau). Warna, yang umum dilihat atau sering disebut warna universal, mempunyai arti dan pengaruh yang berbeda. Sebutan untuk warna pun berbeda di tiap daerah, misalnya untuk orang yang tinggal di daerah pantai menyebut biru dengan sebutan biru laut dan orang yang lebih sering tinggal di daerah pegunungan mungkin akan menyebutnya biru langit. Tentu saja akan berbeda lagi untuk orang perkotaan yang langitnya selalu tampak kusam karena tertutup asap dan tidak terdapat perairan di kota. (Monica 2011) Warna adalah elemen rupa yang sangat penting dan merupakan salah satu wujud dari keindahan yang dapat diserap dan ditangkap oleh indera penglihatan manusia. Secara umum warna dibagi menjadi 3 yaitu warna primer, warna sekunder, dan warna tersier. Menurut ilmu kimia warna adalah unsur visual yang dibuat dari pigmen warna, secara fisika warna terbentuk secara alami yang terjadi ketika ada pembiasan cahaya yang terjadi di dalam prisma yang kemudian memunculkan spectrum pelangi. (Widia, 2008: 8.36).

3. Digital Imaging

Digital Imaging diartikan sebagai Pencitraan Digital, yaitu penciptaan gambar digital, biasanya dari adegan fisik. Istilah ini sering dianggap menyantumkan atau meliputi pengolahan, kompresi, penyimpanan, percetakan, dan menampilkan gambar tersebut. Paling umum metode yang digunakan adalah dengan fotografi digital dengan kamera digital, namun metode lain juga sering digunakan dalam Fotografi digital, film sebagai lawan dari fotografi adalah sebuah proses fotografi yang menggunakan media perekaman digital. Fotografi digital, berbeda dengan fotografi film yang menggunakan media film sebagai media penerima gambar, menggunakan sensor elektronik untuk merekam gambar, lalu selanjutnya diolah untuk disimpan dalam sebuah data biner.

REFERENSI SENIMAN

Elizabeth Podlesnik adalah editor lepas dan fotografer komersial. Fokusnya adalah pada fashion, produk, merek gaya hidup, perjalanan dan interior. Pada karyanya yang mengangkat tema green beauty ini menggambarkan matanya sebagai wadah atau bunga tempat kupu-kupu hinggap. Persamaan antara karya Elizabeth Podlesnik dengan karya yang akan dibuat penulis adalah sama –sama mengangkat tema tentang tubuh manusia dan hewan. Namun tetap ada yang membedakan yaitu dalam segi teknik yang penulis gunakan.



Gambar 2 Elizabeth Podlesnik tema Green Beauty
(Sumber: <http://flanellemag.com/greenbeauty>)

Karya yang dihasilkan oleh Antonio Mora tersebut merupakan suatu karya yang membahas tentang hubungan manusia dengan kondisi alam contohnya dampak dari pembangunan pabrik yang menghasilkan asap yang buruk bagi alam karena mengandung unsur kimia, unsur kimia tersebut kemudian menyebabkan hujan asam menyebabkan berbagai masalah seperti merusak ekosistem air dan merusak tanah. Kemudian gambar manusia adalah dikasudkan bahwa hujan asam ini merupakan ulah manusia. Antonio Mora membuat permasalahan tersebut yang kemudian divisualisasikan dalam

fotografi konseptual. Penulis tertarik dengan karya dari Antonio Mora karena menggunakan teknik yang sama yaitu digital imaging.

Seni fotografi digital imaging dengan proses rekayasa dalam aspek manipulasi foto (Image Manipulation) artinya menambah atau menghilangkan bagian tertentu dari suatu foto hingga menggabungkan beberapa foto menjadi suatu adegan. Hal ini karena yang dipentingkan tidak sekedar tampilan estetik-visualnya saja tetapi nilai estetis kesesuaian (aesthetic momentum) subjek karyanya yang justru diutamakan. Sehingga subjek yang ditampilkan merupakan subjek terpilih yang memiliki nilai uniqueness karena keterkaitannya dengan waktu pengambilan yang tepat dengan makna yang tersirat dalam lingkup peristiwanya merupakan subject matter dengan nilai otentisitas tinggi disamping keindahan yang dikandungnya merupakan dambaan bagi setiap seniman fotografi yang jarang kita temui (Soedjono, 2007: 10).



Gambar 3 Antonio Mora "EN LAS NUBES"
(Sumber: <https://cdn.shopify.com/>)

Dalam karyanya yang berjudul "Sepakat Pembawa Derita" Gerry Cahayanta Perangin mengangkat tema rentang manusia dan lingkungan merupakan hal yang sangat berkaitan karena setiap manusia pasti berpijak dan berdiri di lingkungan tempat mereka berada. Dalam karya ini penulis membuat karya foto yang seolah olah sedang berjabat tangan merupakan sebuah hal yang

dilakukan untuk mencapai kesepakatan baik dalam hal yang baik maupun hal buruk. Gambar pohon melambangkan hutan sedangkan darah yang berada di tangan melambangkan sebuah dampak yang buruk. Pada karya ini pencipta mengambil secara eye level dan menggunakan teknik digital imaging menggunakan software Adobe Photoshop. Persamaan karya ini dengan karya yang ingin dibuat penulis adalah penggunaan teknik digital imaging dengan menggunakan software editing Adobe Photoshop.



Gambar 4 Karya "Sepakat Pembawa Derita"
(Sumber: Foto Gerry Cahayanta)

KONSEP KARYA

Konsep atau Tema merupakan sebuah bentuk dalam ide atau gagasan seorang seniman, artinya bentuk yang belum dituangkan dalam media atau belum divisualkan dalam bentuk fisik. Konsep juga dapat diartikan rangsang cipta seorang seniman dalam usahanya untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan sehingga dapat memberikan konsumsi batin manusia secara utuh dan perasaan keindahan. (Dharsono 2004)

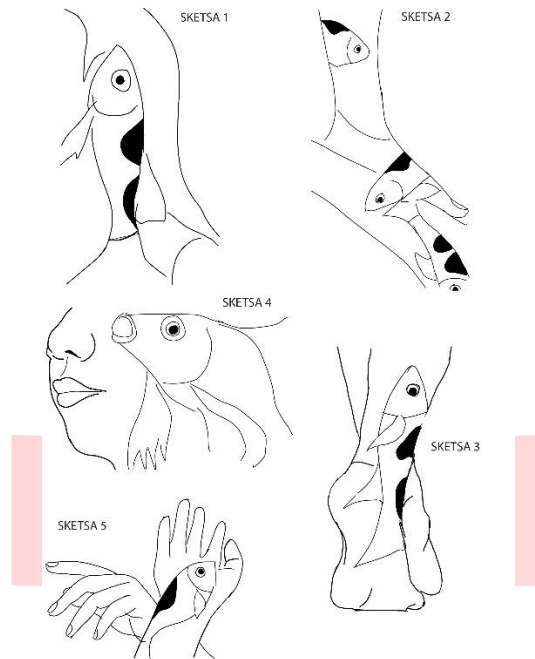
Terciptanya sebuah karya seni tidak lepas dari proses eksplorasi dari sebuah tema maupun konsep yang diangkat dan diproses sedemikian rupa sehingga menghasilkan karya yang diinginkan seniman. Proses mengeksplorasi tidak lepas dari subyek dan obyek yang berkaitan sehingga membentuk ide maupun gagasan

penciptaan dan mewujudkannya. Konsep yang diangkat dan diproses sedemikian rupa diharapkan akan menghasilkan sebuah karya baru dan menarik untuk diapresiasi masyarakat.

Berawal dari hobi memelihara ikan koi dan mempelajari makna dan filosofi ikan yang memiliki makna dan arti yang selaras dengan kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk sosial dan juga individu. Kebutuhan yang bersifat pribadi dan dapat dipenuhi secara mandiri tanpa bantuan orang lain merupakan definisi manusia sebagai makhluk individu. Selain dalam hal memenuhi kebutuhan manusia juga yang memiliki corak kepribadian yang berbeda antara manusia yang satu dan yang lain. Dalam menjalani sebuah kehidupan manusia juga butuh manusia lain karena manusia memiliki batas dan kemampuan masing – masing maka dari itu untuk saling melengkapi kehidupan satu dan yang lain, maka dari itu manusia disebut makhluk sosial. Seperti halnya ikan koi yang hidup secara bersosial yang tidak memandang jenis dan ukuran. Dari hal itu maka penulis membuat konsep karya yang mengatakat relasi hubungan manusia dengan ikan koi, baik relasi yang didasari filosofi ikan koi maupun gerakan bagian tubuh manusia ataupun makna warna itu.

SKETSA

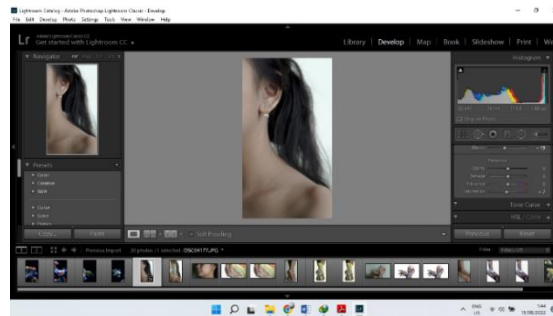
Sketsa karya ini merupakan gambaran awal atau kasar karya yang akan dibuat dan digunakan penulis untuk mengembangkan ide penciptaan, terutama untuk mengetahui komposisi dalam karya. Sketsa ini terdiri dari lima karya yang akan dibuat.



Gambar 5 Sketsa karya
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

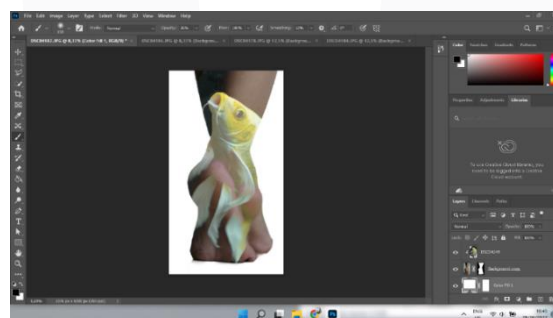
PROSES BERKARYA

Dalam penciptaan karya ini dibedakan menjadi tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam praproduksi adalah tahap menyiapkan alat dan bahan baik dari objek nya maupun kamera dan lensa yang akan penulis gunakan dalam penciptaan karya ini sedangkan proses produksi adalah proses pengambilan objek foto. Setelah melakukan pengambilan gambar kemudian masuk kedalam pasca produksi yaitu proses digital imaging menggunakan software Adobe Lightroom dan Adobe Photoshop. Dalam *software* Adobe Lightroom Classic CC, penulis melakukan editing untuk memperbaiki warna foto yang sudah dikurasi sebelumnya, perbaikan yang dilakukan meliputi, *brightness*, *highlights*, dan juga *contrast* pada foto.



Gambar 6 Proses Color Grading
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Tahap selanjutnya dilanjutkan ke proses digital imaging menggunakan software Adobe Phothoshop sesuai dengan konsep yang diinginkan penulis. Disini menggunakan teknik *Digital Imaging*. digital imaging dilakukan dengan menambah layer atau menggabungkan 2 foto menggunakan 2 layer. Langkah pertama adalah import foto yang telah melalui proses retouching oleh Adobe Lightroom, kemudian menghapus background dan menyisakan objek bagian tubuh manusia saja. Setelah itu menambahkan layer baru untuk memasukkan foto ikan koi tersebut. Terakhir tinggal menyesuaikan posisi dan ukuran gambar tersebut dan tidak lupa untuk menambahkan background putih.



Gambar 7 Proses Digital Imaging
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

KARYA AKHIR

Setiap hasil dalam proses pasca produksi melalui tahap digital imaging menggunakan software Adobe Photoshop merupakan karya akhir dalam

laporan ini yang dimana setiap gambar yang dihasilkan berbentuk file dengan ekstensi file berjenis png.



Gambar 8 Karya "Anggun"
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Karya yang berjudul "Anggun" ini menampilkan lekuk tubuh bagian pundak sampai kepala seorang wanita, yang kemudian ditimpa dengan foto ikan koi platinum putih bersih. Ikan koi platinum sendiri melambangkan Kesucian dan Keanggunan. Anggun sendiri dapat digambarkan dengan sifat percaya diri, dalam karya ini digambarkan dengan kepercayaan diri wanita untuk menampilkan lekuk tubuh bagian pundak. Pada karya di atas penulis menggunakan teknik digital imaging menggunakan Adobe Photoshop. Editing yang dilakukan melalui proses retouching yaitu memperbaiki warna, saturasi, dan kontras menggunakan software Adobe Lightroom.



Gambar 9 Karya “Emas Di Ujung”
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Manusia suatu hari pasti pernah merasakan keterpurukan sehingga membuat ia jatuh tak berdaya. Melangkah ke depan dan terus berjuang adalah salah satu solusi terbaik untuk bangkit dari keterpurukan. Tidak ada kata kegagalan dalam hal ketekunan yang manusia lakukan untuk mencapai kesejahteraan maupun kejayaan. Karya yang berjudul “Emas Di Ujung” ini melambangkan masa kejayaan yang diraih dengan harapan yang setinggi tingginya. Dalam karya tersebut dilambangkan kaki orang yang melakukan gerakan jinjit untuk menggapai masa kejayaan, serta diikuti dengan ikan koi warna emas itu sendiri yang memiliki makna filosofi tentang Kejayaan. Pada karya di atas penulis menggunakan teknik digital imaging menggunakan Adobe Photoshop. Editing yang dilakukan melalui proses retouching yaitu memperbaiki warna, saturasi, dan kontras menggunakan software Adobe Lightroom.



Gambar 10 Karya “Kemenangan Di Atas asa”
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Rakus dan ingin menang selalu terdapat dalam diri manusia. Tidak semua manusia menonjolkan sifat tersebut ada juga yang bisa mengontrol hal tersebut. Pada Karya yang Berjudul “Kemenangan Di Atas Asa” tersebut digambarkan dengan kaki yang menginjak lawannya yang artinya sebuah kemenangan ditimpa dengan ikan koi berwarna merah darah yang bermakna keberanian untuk memenangkan segalanya dengan sebuah keberanian. dalam karya tersebut juga

digambarkan oleh beberapa ikan koi yang berarti sangat mendominasi dalam hal kekuasaan seperti halnya manusia selalu memiliki sifat rakus selalu ingin lebih dan menguasai segalanya. Pada karya di atas penulis menggunakan teknik digital imaging menggunakan Adobe Photoshop. Editing yang dilakukan melalui proses retouching yaitu memperbaiki warna, saturasi, dan kontras menggunakan software Adobe Lightroom.



Gambar 11 Karya "Pupuk Hari"
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Wajah merupakan bagian yang sangat penting dalam hal penampilan. Dalam hal berinteraksi sesama manusia hal yang pertama kali dilihat saat bertemu adalah wajah. Setiap manusia memiliki bentuk wajah yang berbeda, ada yang perlu diberi make up maupun ada yang terlihat cantik dan indah secara natural. Dalam konsep ini wajah seseorang memerlukan sebuah proses proses tersebut dilakukan dengan makanan maupun make up. Makanan dan make up dihasilkan dengan bantuan orang lain, Sama halnya ikan koi butuh bantuan orang lain untuk mencapai bentuk dan warna yang indah dan sempurna.

Pada karya yang berjudul "Pupuk Hari" ini memiliki makna setiap ikan yang di proses atau pun dirawat baik dari segi makanan maupun kualitas air pasti mendapatkan hasil yang sangat bagus dari segi visual sama halnya manusia jika memakai make up maupun makanan yang bergizi setiap hari akan menghasilkan visual yang indah. Pada karya di atas penulis menggunakan teknik digital imaging menggunakan Adobe Photoshop. Editing yang dilakukan melalui proses

retouching yaitu memperbaiki warna, saturasi, dan kontras menggunakan software Adobe Lightroom.



Gambar 12 Karya "Tari Romansa"
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Kisah ataupun nuansa romantic tidak hanya dapat divisualisasikan dengan gambaran kedua pasangan melainkan dapat juga digambarkan dalam bentuk kesenian lain yaitu seni tari, tarian cukup identik dengan gerakan tangan, banyak sekali jenis tarian salah satu tarian yang menggambarkan keromantisan adalah tarian yang berpasangan. Tarian berpasangan adalah jenis tari yang biasanya dimainkan oleh dua orang secara berpasangan. Pasangan tari ini umumnya dilakukan oleh berlawanan jenis. Dalam tari berpasangan dimainkan dengan gerakan yang saling melengkapi dan saling mengisi satu sama lain. Pada karya ini konsep di gambarkan dengan sebuah tarian sepasang tangan yang saling menopang dan saling lengkapi satu sama lain. bagian tubuh yang dipilih kali ini adalah tangan, tangan sendiri adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah tarian. Dalam kehidupan biasa tangan juga dapat melambangkan sebuah hubungan ataupun relasi. Pemilihan koi jenis kohaku yang berwarna merah adalah untuk melambangkan keberanian. keberanian disini yang dimaksud adalah keberanian untuk saling berinteraksi dan saling melengkapi. Kesimpulan konsep yang dibawa adalah tentang keberanian menumbuhkan rasa percaya diri dalam suatu hubungan. Pada karya di atas penulis menggunakan teknik digital imaging menggunakan Adobe Photoshop. Editing yang dilakukan melalui

proses retouching yaitu memperbaiki warna, saturasi, dan kontras menggunakan software Adobe Lightroom.

KESIMPULAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ragam jenis ikan hias di Indonesia salah satunya ikan koi, ikan koi dapat dijadikan sarana penghilang stress maupun hiburan. Berbagai jenis dan ragam warna ikan koi yang memiliki berbagai macam filosofi warna. Kedekatan manusia dan ikan koi di alam ini sangat erat dalam hal meningkatkan kualitas ikan koi itu sendiri. bagi manusia ikan koi juga sangat berjasa sebagai media untuk menghilangkan rasa stress tersebut. Berkarya fotografi sekarang menjadi lebih mudah dengan adanya sebuah gagasan seni fotografi dengan teknik digital imaging adalah sebuah proses merekayasa dalam aspek memanipulasi foto. Proses digital imaging merupakan suatu proses yang membantu seorang fotografer untuk merealisasikan sebuah konsep maupun gagasan pada karya fotografi. Digital imaging merupakan proses pengolahan gambar menggunakan software seperti Adobe Photoshop. Hadirnya karya "Visualisasi Motif Ikan Koi pada Tubuh Manusia dalam Fotografi Konsetual" ini yang diciptakan menggunakan teknik digital imaging dapat memberikan sebuah dampak yang baik bagi siapapun yang melihatnya dapat memberikan gambaran visual tentang hubungan manusia dan ikan koi yang disusun berdasarkan filosofi warna.

REFERENSI

Buku

Effendi, M. I. (1997). *Metode Biologi Perikanan*. Bogor: Yayasan Dewi.

Lesmana, D. S. (2007). *Budidaya Ikan Hias Air Tawar Populer*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sanyoto, S. E. (2005). *Dasar-dasar Tata Rupa & Desain*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.

Soedjono, S. (2007). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas trisakti.

Jurnal

Abdallah, A. (2012). Pemotretan Konseptual Dengan Media Visualisasi Yang Menghasilkan Efek Tiga Dimensi (3D). *Universitas Pasundan*.

Angin, G. C. (2021). Makhluk Hidup Dan Lingkungan Dalam Fotografi Konseptual ekspresi. 3-4.

Jati, S. (2018). Tubuh Dan Kota Dalam Fotografi Konseptual. 30-38.

Luzar, M. L. (2011). Efek Warna Dalam Duni Desain dan Periklana. 12.

Setyawan, R. D. (2019). Pola Ikan Koi Sebagai Refleksi Kehidupan Manusia Dalam Karya Seni Grafis. 4-5.

Website

Abdurahman, A. (2022, Januari 4). *9 Arti Lukisan Ikan Koi di Rumah*. Retrieved Maret 15, 2022, from Rumah 123: <https://artikel.rumah123.com/9-arti-lukisan-ikan-koi-di-rumah-yang-bawa-energi-positif-awas-jangan-pasang-no-3-dan-9-119951>

Ardyanto, A. (2017, September 6). *Apa itu Digital Image dan Digital Imaging*. Retrieved Agustus 24, 2022, from LB Fotografi: <https://fotografi.lovelybogor.com/apa-itu-digital-image-dan-digital-imaging-tidak-semua-image-keluar-dari-kamera/>

Yunianto, I. (2021, September 1). *Digital Imaging*. Retrieved Agustus 20, 2022, from Universitas Stekom: <http://desain-grafis->

s1.stekom.ac.id/informasi/baca/DIGITAL-IMAGING-DI/c04038a9efd402b01f5733a5df5e0248d29a1ad8

